ABSTRAK

Hubungan romantis yang dijalani oleh dewasa awal menuntut kemampuan untuk menjaga harga diri yang sehat agar tidak terjebak dalam pola hubungan yang toksik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara harga diri dengan hubungan toksik pada dewasa awal. Sebanyak 176 dewasa awal berusia 18-25 tahun yang sedang atau pernah menjalani hubungan romantis berpartisipasi dalam penelitian ini, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala harga diri dan hubungan toksik, kemudian dianalisis menggunakan metode korelasi product moment Pearson. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (rxy) sebesar -0.174 dan $p=0.021$ ($p<0.05$), mengindikasikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan hubungan toksik. Temuan ini menyoroti pentingnya penguatan harga diri dalam membantu dewasa awal terhindar dari keterlibatan pada hubungan yang toksik.

Kata Kunci: Dewasa awal, harga diri, hubungan toksik.

ABSTRACT

Romantic relationships experienced by early adults require the ability to maintain a healthy self-esteem in order to avoid becoming trapped in toxic relationship patterns. This study aims to examine the relationship between self-esteem and toxic relationships among early adults. A total of 176 early adults aged 18-25 who were currently in or had previously been in a romantic relationship participated in this study, selected using a purposive sampling technique. Data were collected using self-esteem and toxic relationship scales, then analyzed using the Pearson product moment correlation method. The analysis results showed a correlation coefficient (rxy) of -0.174 and p=0.021 (p<0.05), indicating a significant negative relationship between self-esteem and toxic relationships. These findings highlight the importance of strengthening self-esteem in helping early adults avoid involvement in toxic relationships.

Keywords: *Early adulthood, self-esteem, toxic relationship*